

## Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar

Benny Angga Permadi<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>Institut Pesantren Kb. Abdul Chalim Pacet, Mojokerto Indonesia

e-mail: bennyangga68@gmail.com

Submitted: 17-08-2021      Revised : 20-10-2021      Accepted: 17-11-2021

**ABSTRACT.** The aims of research and development included: 1) Design a magazine model development of teaching materials on the kid magazines model of thaharah material in class I Public Islamic Elementary School 2 Mojokerto. 2) Explain the feasibility of development of teaching materials on the kid magazines model of thaharah material as Instructional materials in class I Public Islamic Elementary School 2 Mojokerto. 3 ) Describe how much the increase of effectiveness of learning in teaching materials developed and applied magazine Instructional materials of Kid Magazines Model of Thaharah Material in class I Public Islamic Elementary School 2 Mojokerto. This type of research was research and development. The resulting product was Kid Magazines Model of Thaharah Material for students of class I Public Islamic Elementary School 2 Mojokerto. The model of development used the development model of Borg & Gall. The results of the development of teaching materials met valid criteria with the results of expert validation of material reached 90.91%, the validation results of design experts reached 89.28%, the results of teacher assessment reached 92.86%, small group trial reached 92.5%, and the test field experiment reached 90.83%. The average score of student learning outcomes of control class reached 87.22 and experimental class reached 78.51. On the results of the t-test using SPSS 16 with a significance level of 0.05 was obtained results  $t_{count} > t_{table}$  namely  $3921 > 2:00$  meant that  $H_0$  was rejected and  $H_a$ . This showed that the teaching materials developed effective in improving the effectiveness of student learning outcomes in class I Public Islamic Elementary School 2 Mojokerto.

**Keywords:** *Fiqh Instructional, Kid Magazine, Learning Outcomes*

 <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.143>

**How to Cite** Permadi, B.A (2021). Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 4* (Issue. 2), 99-103

### PENDAHULUAN

Fiqih adalah ilmu tentang hukum syari'yyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia, baik dalam bentuk ibadah maupun muammalah. Dengan kata lain, ilmu fiqih, selain rumusan di atas, adalah ilmu yang berusaha memahami hukum-hukum yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad untuk diterapkan pada perbuatan manusia yang telah dewasa yang sehat akalnya yang berkewajiban melaksanakan hukum islam.

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan menggunakan pengalaman dan pembiasaan.

Dapat dilihat bahwa mayoritas materi fiqih adalah tergolong fiqih praktis maksudnya adalah materi fiqih yang dekat dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan pengalaman siswa dan siap diamalkan dalam keseharian (*direct learning*) mereka. Sehingga dibutuhkan media agar peserta didik dapat memahami seutuhnya materi-materi yang disampaikan dan dapat diamalkan dengan baik di kehidupan sehari-hari.

Namun, pelaksanaan Pendidikan fiqih di madrasah ibtidaiyah masih banyak kelemahan bahkan dinilai gagal, kegagalan ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil serta belum adanya peningkatan keefektifan pembelajaran. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan dan kurang interaktif dan komunikatif dalam menransfer pengetahuan, kurang adanya motivasi didalam mengikuti pembelajaran di kelas, kemampuan dan ketrampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran, serta belum menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi karena kurangnya sarana dan prasana yang ada di sekolah.

Melihat penjelasan di atas hal ini sangat bertolak belakang dengan kenyataan di lapangan. Pada pembelajaran fiqih materi thaharah guru hanya menggunakan metode ceramah dan praktek. Apalagi dengan kondisi siswa yang sangat aktif ketika pembelajaran sehingga pembelajaran dinilai kurang efektif karena siswa kurang dapat memahami, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mempraktekkan materi thaharah dengan baik dan benar. Hal itu diketahui ketika guru melihat beberapa siswa berwudhu dengan cara yang kurang benar sebelum melakukan sholat berjamaah. Melihat keadaan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana desain pengembangan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah di kelas 1 MIN 2 Mojokerto? 2) Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah di kelas 1 MIN 2 Mojokerto? 3) Bagaimana keefektifan penggunaan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah dapat meningkatkan keefektifan hasil belajar siswa di kelas 1 MIN 2 Mojokerto?

## **TEORI**

### **Bahan Ajar**

Menurut National Centre for Competency Based Training (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instructor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

### **Majalah**

Majalah adalah terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik dan pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca. Majalah biasanya berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya terdapat tulisan, di dalam majalah juga ada gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan juga bertujuan untuk membuat isi majalah menjadi menarik dan cantik. Gambar-gambar tersebut bisa berbentuk gambar orang, gambar benda, atau kartun. Antara satu tulisan dengan tulisan lain dalam majalah tidak mempunyai hubungan cerita secara langsung.

Majalah yang baik adalah majalah yang memiliki fungsi atau manfaat. Manfaat untuk para pembaca atau manfaat untuk penerbitnya itu sendiri, seperti: Fungsi majalah untuk penerbit 1)

Majalah sebagai media belajar organisasi, 2) Majalah sebagai media komunikasi, 3) Majalah sebagai media penyaluran bakat dalam bidang penulisan, 4) Majalah sebagai sarana investasi

Fungsi majalah untuk pembaca: 1) Majalah sebagai sumber informasi, 2) Majalah sebagai media komunikasi, 3) Majalah sebagai penyalur aspirasi setiap orang, 4) Majalah sebagai media promosi, 5) Majalah sebagai media pembelajaran berbasis baca-tulis, 6) Majalah sebagai peningkatan kreatifitas, 7) Majalah sebagai penghibur

### **Pembelajaran Fiqih di MI**

Mata pelajaran fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di Madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fiqih yang ada di MI saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum peraturan menteri agama. Pembelajaran Fiqih di MI dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk umat Islam yang baik sesuai dengan syariat Islam, falsafah bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia.

### **Pembelajaran Efektif**

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil, atau berhasil guna. Menurut Hani Handoko efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Keefektifan bisa diartikan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) yang dikemukakan oleh Sugiyono. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model yang akan dikembangkan adalah mengacu pada model penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dari Borg and Gall yang merupakan suatu strategi untuk mengembangkan produk pendidikan yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah belajar. Rancangan pengembangan model desain *research and development* (R&D) dalam mengembangkan produknya terdapat 8 langkah pengembangan, diantaranya yaitu: (1) Pengumpulan informasi awal (2) Perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) Uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk akhir, (8) *Dissemination and implementation*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Bahan ajar hasil pengembangan yang telah dibuat yakni berbentuk majalah anak materi thaharah untuk siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto.

Bahan ajar ini memiliki kelayakan berdasarkan dari hasil validasi para ahli. Pertama yaitu hasil validasi dari ahli materi mencapai persentase kevalidan sebesar 90,91%, hasil validasi dari ahli desain mencapai persentase kevalidan sebesar 89,28%, dan guru mata pelajaran fiqh memperoleh 92,86%. Pada tabel skala, hasil ini masuk kategori sangat layak untuk di terapkan dalam pembelajaran, artinya tidak memerlukan revisi dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MIN 2 Mojokerto. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata dari hasil pre-test kelas kontrol 63,16 dan pre-test kelas eksperimen 65,16 dan post-test kelas kontrol 78,51 dan post-test kelas eksperimen 87,22. hasil uji t menggunakan SPSS 16 t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3,921 > 2,00$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka menghasilkan perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan bahan ajar dari permendikbud dan bahan ajar model majalah anak.

### PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar fiqh didasarkan pada kondisi siswa dan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah proses analisis kebutuhan kemudian peneliti melanjutkan dengan mencari validator untuk ahli materi, desain, dan ahli pembelajaran. Melalui beberapa proses validasi hingga pada akhirnya media ini layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hasilnya juga sesuai yang diharapkan, bahan ajar ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MIN 2 Mojokerto.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar fiqh model majalah anak untuk siswa MI kelas I. Produk tersebut telah di desain didesain semenarik mungkin sehingga benar-benar cocok dengan karakter siswa pada umur 7 Tahun khususnya siswa kelas I pada tingkat sekolah dasar. Peneliti memilih mengembangkan bahan ajar dengan model majalah anak ini diharapkan agar siswa benar-benar menyukai buku pelajaran yang dikemas dalam bentuk majalah, sehingga siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Dalam majalah ini juga dimuat masalah-masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat melakukan apa yang telah mereka baca diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2) Rata-rata dari hasil pre-test kelas kontrol 63,16 dan pre-test kelas eksperimen 65,16 dan post-test kelas kontrol 78,51 dan post-test kelas eksperimen 87,22. 3) Hasil uji t menggunakan SPSS 16 t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3,921 > 2,00$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka menghasilkan perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan bahan ajar dari permendikbud dan bahan ajar model majalah anak.

### REFERENCES

Bibliography writing must use the **Zotero** application for citations and **APA 7th** (American Psychological Association 7th edition) as a reference style.

Abbitt, J. T. (2011). An Investigation of the Relationship between Self-Efficacy Beliefs about Technology Integration and Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)

- among Preservice Teachers. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 27(4), 134–143. <https://doi.org/10.1080/21532974.2011.10784670>
- Adha, M. A., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Strategi peningkatan mutu lulusan madrasah menggunakan diagram fishbone. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 11–22.
- Afif, S. (2010). *Manajemen Pembelajaran Full Day School (Studi Kasus di TK Ashabul Kahfi Malang)*. FIP UNM Malang.
- Bustami, Y., & Corebima, A. (2017). The Effect of JiRQA Learning Strategy on Critical Thinking Skills of Multiethnic Students in Higher Education, Indonesia. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 4(3), 13–22.
- Duran, M., & Dökme, İ. (2016). The effect of the inquiry-based learning approach on student's critical-thinking skills. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 12(12), 2887–2908. <https://doi.org/doi:10.12973/eurasia.2016.02311a>
- El Islami, R. A. Z., Nahadi, N., & Permanasari, A. (2015). Hubungan Literasi Sains dan Kepercayaan Diri Siswa pada Konsep Asam Basa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 16–25. <https://doi.org/10.30870/jppi.v1i1.324>
- Hartini, S., Firdausi, S., Misbah, M., & Sulaeman, N. F. (2018). The Development of Physics Teaching Materials Based on Local Wisdom to Train Saraba Kawa Character. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(2), 130–137. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i2.14249>
- Juhji, J. (2016). Peningkatan keterampilan proses sains siswa melalui pendekatan inkuiri terbimbing. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 58–70. <https://doi.org/10.30870/jppi.v2i1.419>
- Juhji, J., & Nuangchalerm, P. (2020). Interaction between Science Process Skills and Scientific Attitudes of Students towards Technological Pedagogical Content Knowledge. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 1–16. <http://dx.doi.org/10.17478/jegys.2020.XX>
- Koehler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R. (2014). The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In J. M. Spector, M. D. Merrill, J. Elen, & M. J. Bishop (Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 101–111). Springer New York. [https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5\\_9](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_9)
- Magesaharani, S., & Ibrohim, B. (2019). Implementasi Pembentukan Karakter melalui Program Boarding School SMP Aardaniah Kota Serang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 63–74. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1852>
- Mu'izzuddin, M., Juhji, J., & Hasbullah, H. (2019). Implementasi Metode Sorogan dan Bandungan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning. *Geneologi PAI: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 43–50.
- Yuan, H., Kunaviktikul, W., Klunklin, A., & Williams, B. A. (2008). Improvement of nursing students' critical thinking skills through problem-based learning in the People's Republic of China: A quasi-experimental study. *Nursing & Health Sciences*, 10(1), 70–76. <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2007.00373.x>